



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9030-9038  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## *LITERATURE REVIEW ARTIKEL*: Distribusi Penggunaan Obat Kaptopril Pada Pengendalian Tekanan Darah Pasien Hipertensi

Maya Arfania<sup>1</sup>, Dedy Frianto<sup>2</sup>, Aprilia Kuswanti<sup>3</sup>, Erna Sri Rahmawati<sup>4</sup>, Richa Putri  
Immelia<sup>5</sup>✉, Silvia Ismayanti<sup>6</sup>

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Email : [fm21.richaimmelia@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:fm21.richaimmelia@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>5</sup>✉

### Abstrak

Menurut *American Heart Association* (AHA) dalam Kemenkes (2018), hipertensi merupakan *silent killer* dengan gejala yang sangat bermacam-macam pada setiap individu dan hampir sama dengan penyakit lain. Tujuan terapi hipertensi adalah menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik hingga batas normal, meminimalisir komplikasi dan mengurangi angka kesakitan serta menurunkan angka kematian. Pada penelitian ini menggunakan metode LRA atau *Literature Review Article* dengan tujuan untuk mengetahui distribusi penggunaan obat kaptopril pada pengendalian tekanan darah pasien hipertensi. Kaptopril adalah salah satu obat antihipertensi yang banyak digunakan dalam pengobatan hipertensi. Kombinasi obat seperti diuretik dan ACE-*inhibitor* atau diuretik dan ARB dengan kaptopril dapat lebih efektif dalam mengobati hipertensi esensial dengan penyakit penyerta.

Kata kunci: *Distribusi Penggunaan, Hipertensi, Kaptopril, Terapi.*

## Abstract

According to the American Heart Association (AHA) in the Ministry of Health (2018), hypertension is a silent killer with symptoms that vary greatly in each individual and are almost the same as other diseases. The goal of hypertension therapy is to reduce systolic and diastolic blood pressure to normal limits, minimize complications and reduce morbidity and reduce mortality. In this study using the LRA method or Literature Review Article with the aim of determining the distribution of the use of captopril drugs in blood pressure control of hypertensive patients. Captopril is one of the widely used antihypertensive drugs in the treatment of hypertension. Combination medications such as diuretics and ACE-inhibitors or diuretics and ARBs with captopril can be more effective in treating essential hypertension with comorbidities.

Keywords: *Distribution Of Use, Hypertension, Captopril, Therapy.*

## PENDAHULUAN

Menurut *American Heart Association* atau AHA dalam Kemenkes (2018), hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejalanya sangat bermacam-macam pada setiap individu dan hampir sama dengan penyakit lain. Gejala-gejala tersebut adalah sakit kepala atau rasa berat ditengkuk, vertigo, jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging atau tinnitus dan mimisan.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan tingkat penderita terbanyak didunia. Lebih dari 1,13 miliar orang terkena hipertensi. Sebanyak 2/3 penderita yang terkena hipertensi tinggal di negara berkembang. Diperkirakan pada tahun 2025, sebanyak 1,56 miliar orang akan terkena hipertensi (Tiruneh et al., 2020). Hipertensi merupakan faktor resiko terbesar seseorang terkena *Cardio vascular disease* (CVD) yang menyumbang sekitar 18,6 juta kematian. Selain berisiko menjadi CVD. Angka tersebut merupakan jumlah 1/3 dari total kematian akibat penyakit tidak menular (Schutte et al., 2021).

Tujuan terapi hipertensi adalah menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik hingga batas normal, meminimalisir komplikasi dan mengurangi angka kesakitan serta menurunkan angka kematian. Adapun jenis obat penurun tekanan darah diantaranya adalah golongan diuretik, penghambat adrenergik, vasodilator, *Calcium Channel Blocker* (CCB), ARB (*Angiotensin Receptor Blocker*), dan ACEI (*Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor*) (Weber et al., 2014).

Kaptopril merupakan salah satu obat antihipertensi golongan ACE *inhibitor* yang telah banyak digunakan untuk pengobatan hipertensi dan gagal jantung kongestif, dan diresepkan untuk pasien kronis yang membutuhkan agen terapi jangka panjang (Ho, Wang, & Sheu, 2010). Kaptopril memiliki efek yang baik terhadap penurunan tekanan darah dan menjadi obat yang

paling banyak digunakan karena paling mudah diakses dan memiliki harga yang terjangkau, namun di sisi lain kaptopril masih memiliki beberapa kekurangan yang diakibatkan oleh efek samping dari obat itu sendiri (Samara, 2014).

#### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode LRA atau Literature Review Article dengan tujuan untuk mengetahui distribusi penggunaan obat captopril pada pengendalian tekanan darah pasien hipertensi. Pencarian literatur dilakukan melalui sumber data elektronik yaitu ScienceDirect, Google Scholar, neliti.com, DOAJ, dan PubMed yang dipublikasikan 10 tahun kebelakang menggunakan kata kunci distribusi penggunaan kaptopril, hipertensi, dan kaptopril.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Distribusi Penggunaan Obat Kaptopril pada Pasien Hipertensi

| Penulis              | Tahun | Distribusi Penggunaan Obat Kaptopril |                | Keterangan  |
|----------------------|-------|--------------------------------------|----------------|---|
|                      |       | Frekuensi                            | Persentase (%) |   |
| Tuloli, T.S., et al  | 2021  | 2                                    | 2              | Dalam penelitian ini, data diperoleh menggunakan rancangan <i>cross sectional</i> (potong lintang) yang diperoleh melalui data rekam medik pasien di Puskesmas Tilamuta selama tahun 2019 terhadap 92 pasien. Sehingga diperoleh 2 pasien dengan persentase 2% menggunakan obat hipertensi yaitu kaptopril. |
| Adikusuma, W., et al | 2015  | 32                                   | 73             | Dalam penelitian ini, melalui pengisian kuesioner <i>Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)</i> dari 44 pasien hipertensi di   |

|                       |      |     |      |  |
|-----------------------|------|-----|------|--|
|                       |      |     |      | Puskesmas Pangesangan Mataram menggunakan obat hipertensi kaptopril yaitu 32 pasien dengan persentase 73%.   |
| Fitrianto, H., et al  | 2014 | 164 | 26,2 | Dalam penelitian ini diperoleh menggunakan Teknik <i>total sampling</i> terhadap hasil rekam medik di RSUP dr. M. Djamil dari Mei 2012 hingga Juli 2013. Sehingga dari 626 pasien, sebanyak 164 pasien dengan persentase 26,2% menggunakan kaptopril pada terapi hipertensi. |
| Ginting, O.S., et al  | 2021 | 15  | 18   | Dalam penelitian ini, sampel diperoleh menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> terhadap 83 pasien penderita hipertensi di RSUD Kota Pinang. Sehingga diperoleh 16 pasien menggunakan obat Kaptopril dengan dua dosis yang berbeda.   |
| Pahlawan, M.K., et al | 2013 | 40  | 23,5 | Pada penelitian ini yang dilakukan menggunakan metode <i>Systematic Random Sampling</i> terhadap 170 sampel penderita hipertensi di unit rawat jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Perode Juli 2011   |

|                              |      |    |       |   |
|------------------------------|------|----|-------|---|
|                              |      |    |       | hingga Juni 2012 diketahui bahwa sebanyak 40 pasien dengan persentase 23,5% menggunakan obat Kaptopril sebagai monoterapi.  |
| Tyashapsari, M.M.W.E., et al | 2012 | 73 | 73    | Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil rekam medik terhadap pasien hipertensi di rawat inap RSUP dr. Kariadi Semarang Periode 1 Januari hingga 31 Desember 2005 pada 100 sampel. Sehingga diperoleh penggunaan obat hipertensi kaptopril yaitu 73 pasien dengan persentase 73%. |
| Alrosyidi, A.F., et al       | 2022 | 18 | 24    | Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil rekam medik terhadap pasien hipertensi di unit rawat jalan Puskesmas Kowel periode Januari 2022 hingga Mei 2022. Sehingga diperoleh data dari 75 pasien, Kaptopril digunakan sebagai monoterapi dengan frekuensi 18 pasien (24%).       |
| Andhyka, I., et al           | 2019 | 15 | 46,87 | Dalam penelitian digunakan metode <i>Non Random Sampling</i> dengan <i>Purposive Sampling</i> terhadap pasien hipertensi yang   |

---

menggunakan terapi obat amlodipine dan kaptopril di Puskesmas Selaparang periode Juni 2017 pada 32 pasien. Sehingga diketahui bahwa 15 pasien menggunakan terapi obat kaptopril 25mg.

---

Penelitian tentang penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang dilakukan oleh Tuloli et al. (2021) menggunakan teknik rancangan *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2002), penelitian *cross-sectional* merujuk pada studi yang bertujuan untuk mengeksplorasi korelasi antara faktor risiko dan efek dengan menggunakan pendekatan observasi atau pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu (*point time approach*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat kaptopril yaitu 2 orang terhadap 92 responden dengan persentase 2%.

Penelitian dilakukan oleh Adikusuma et al. (2021) dengan metode observasional *cross-sectional* dengan mengambil data pasien selama periode Februari hingga Maret 2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan obat kaptopril 32 orang terhadap 44 responden dengan persentase 73%. Menurut JNC VII kaptopril digunakan pada pasien hipertensi komplikasi seperti diabetes melitus dan gagal ginjal kronis.

Penelitian oleh Fitrianto et al. (2014) terhadap distribusi penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi dilakukan di RSUP dr. M. Djamil tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat kaptopril untuk terapi hipertensi esensial pada 164 orang terhadap 626 responden dengan persentase 26,2%. Kombinasi obat yang umum digunakan untuk mengobati hipertensi esensial dengan penyakit penyerta bersama kaptopril adalah antara diuretik dan ACE-*inhibitor* atau diuretik dan ARB.

Penelitian oleh Ginting et al. (2021) mengenai penggunaan obat antihipertensi periode September 2019 sampai September 2020 di RSUD Kota Pinang dilakukan secara *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2016), teknik pengambilan sampel sistematis acak adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada urutan nomor yang diberikan pada anggota populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat kaptopril 15 orang terhadap 83 responden dengan persentase 18%, kaptopril yang digunakan kaptopril dengan dosis sediaan 12,5 mg dan kaptopril 25 mg.

Penelitian oleh Pahlawan et al. (2013) tentang obat antihipertensi pada pasien hipertensi dilakukan di bagian rawat jalan RS Muhammadiyah Palembang periode Juli 2011 hingga Juni 2012. Penelitian ini menggunakan teknik sistemik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat kaptopril yaitu sebanyak 40 pasien terhadap 170 responden dengan persentase 23,5%.

Penelitian yang dilakukan oleh Tyashaosari et al. (2012) tentang obat pasien hipertensi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Dr. Kariadi Semarang menggunakan pengumpulan data dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73 orang terhadap 100 responden dengan persentase 73% menggunakan terapi obat hipertensi kaptopril.

Penelitian yang dilakukan oleh Alrosyidi et al. (2022) tentang penggunaan obat anti hipertensi pada pasien unit rawat jalan Puskesmas Kowel Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat kaptopril yaitu 18 orang terhadap 75 responden dengan persentase 24%. Menurut Fadhillah et al. (2021), obat kombinasi yang paling umum dipakai Bersama kaptopril ialah amlodipine. Gabungan antara jenis CCB dan ACEI menunjukkan hasil penurunan tekanan darah yang lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan satu jenis obat saja.

Penelitian oleh Andhyka et al. (2019) distribusi penggunaan kaptopril pada periode Juni 2017 dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat kaptopril 15 orang terhadap 32 responden dengan persentase 46,78%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kaptopril adalah salah satu obat antihipertensi yang banyak digunakan dalam pengobatan hipertensi. Persentase penggunaan kaptopril bervariasi di antara populasi yang berbeda, namun secara umum kaptopril digunakan oleh sebagian besar pasien hipertensi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dan *cross-sectional study*. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa kombinasi obat seperti diuretik dan ACE-inhibitor atau diuretik dan ARB dapat lebih efektif dalam mengobati hipertensi esensial dengan penyakit penyerta. Namun, penggunaan obat harus disesuaikan dengan kondisi pasien dan harus diawasi oleh dokter yang berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikusuma, W., Qiyaan, N., & Yuliana, F. 2015. "Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Pagesangan Mataram". *Jurnal Pharmascience*, 2 (2).
- AHA (American Heart Association). 2018. *Cardiovascular Disease: A Costly Burden for America Projections Through 2035*. The American Heart Association Office of Federal Advocacy: Washington. (online), (<https://healthmetrics.heart.org/wpcontent/uploads/2017/10/Cardiovascular-Disease-A-Costly-Burden.pdf>, diakses tanggal 15 Mei 2023).
- Alrosyidi, A. F., Humaidi, F., & Lokahita, D. A. 2022. "Pola Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Unit Rawat Jalan Puskesmas Kowel Kabupaten Pamekasan". *Berkala Ilmiah Kimia Farmasi*, 9 (1).
- Andhyka, I., Sidrotullah, M., & Elvi. 2019. "Profil Efektivitas Obat Hipertensi Captopril dan Amlodipin Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Wilayah Kerja Puskesmas Selaparang Periode Juni Tahun 2017". *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi*, 7 (1).
- Fadhilah, G., Lestari, D., & Rahayu, A. P. 2021. "Evaluasi Profil Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Salah Satu Rumah Sakit Kabupaten Bogor". *Journal of Science, Technology, and Entrepreneurship*, 3 (1).
- Fitrianto, H., Azmi, S., & Kudri, H. 2014. "Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Esensial di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP Dr. M. Djamil Tahun 2011". *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3 (1).
- Ginting, O. S. Br., & Pasaribu, K. 2021. "Profil Penggunaan Obat Antihipertensi pada Periode September 2019 Sampai Dengan September 2020 di RSUD Kota Pinang". *Forte Journal*, 1 (2).
- Notoadmodjo, S. 2002. *Metodeologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pahlawan, M. K., Astri, Y., & Saleh, I. 2013. "Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi di Bagian Rawat Jalan RS Muhammadiyah Palembang Periode Juli–Juni 2012". *Syifa' Medika*, 4 (1).
- Samara. 2014. *Pengaruh Perbedaan Frekuensi Pemberian Kaptopril Terhadap Penurunan dan Target Tekanan Darah Kejadian Efek Samping dan Kualitas Hidup pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Bambanglipuro* (tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Schutte AE, Et Al. 2021. "Hypertension in Low- and Middle-Income Countries". *Circ Res*. 128(7), 808-826.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tiruneh SA, Et Al. 2020. "Prevalence Of Hypertension And Its Determinants In Ethiopia: A Systematic Review And Meta-Analysis". *PLoS One*. 15(12), 1-25.
- Tuloli, T. S., Rasdianah, N., & Tahala, F. 2021. "Pola Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi". *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1 (2).

- Tyashapsari, M. M. W. E., & Zulkarnain, A. K. 2012. "Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang". *Majalah Farmaseutik*, 8 (2).
- Weber, Et Al. 2014. "Clinical Practice Guidelines for the Management of Hypertension in the Community: A Statement by the American Society of Hypertension and the International Society of Hypertension Clinical Practice Guidelines for the Management of Hypertension in the comm". *Journal of Clinical Hypertension* 16(1), 14-26.